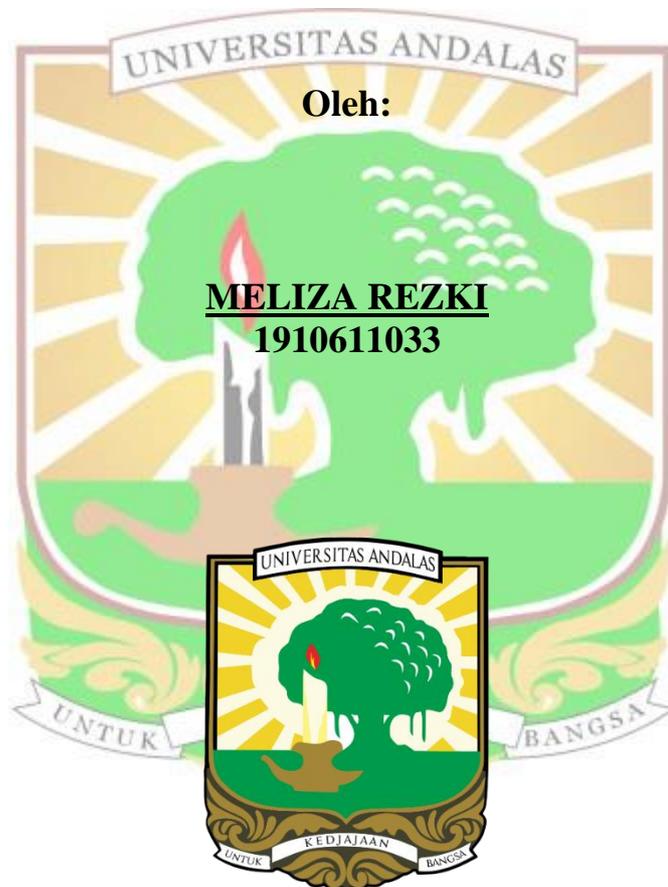


**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN AFRIKA
(*Vernonia amygdalina* Del) SEBAGAI ANTIBIOTIK ALAMI
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH (*Coturnix
coturnix japonica*.)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN AFRIKA
(*Vernonia amygdalina Del*) SEBAGAI ANTIBIOTIK ALAMI
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH (*Coturnix
coturnix japonica.*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN AFRIKA (*Vernonia amygdalina* Del) SEBAGAI ANTIBIOTIK ALAMI TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*.)

Meliza Rezki, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Montesqrit, SPT., M.Si, dan **Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun afrika (*Vernonia amygdalina* Del) sebagai antibiotik alami pengganti *antibiotic growth promotore* (AGP) terhadap konsumsi ransum, berat telur, produksi telur harian, produksi massa telur dan konversi ransum puyuh petelur. Penelitian ini menggunakan puyuh petelur yang berumur 40 minggu dan telah berproduksi 50% sebanyak 200 ekor. Bahan-bahan penyusun ransum terdiri dari jagung, dedak padi dan Konsentrat CP 126. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan dan 4 ulangan. Ke lima perlakuan tersebut adalah penambahan tepung daun afrika yaitu (R0 = ransum kontrol tanpa penambahan zinc bacitracin dan tepung daun afrika, R1 = R0 + zinc bacitracin, R2 = R0 + 1% TDA, R3 = R0 + 2% TDA, R4 = R0 + 3% TDA) dan 4 ulangan. Setiap ulangan menggunakan 10 ekor puyuh. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa penambahan TDA berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum dan berat telur akan tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap produksi telur harian, produksi massa telur, dan konversi ransum puyuh petelur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan TDA sebagai pengganti AGP terhadap performa produksi puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) terbaik terdapat pada perlakuan R3 yaitu penambahan TDA sebesar 2% dalam ransum. Pada perlakuan ini diperoleh rata-rata konsumsi ransum sebesar 22,4 g/ekor/hari, rata-rata berat telur sebesar 10,96 gram/butir, rata-rata produksi telur harian 61,73%, rata-rata produksi massa telur sebesar 6,79 g/ekor/hari, rata-rata konversi ransum sebesar 3,35.

Kata Kunci : *Antibiotic growth promotore, feed additive, performa produksi, puyuh petelur, tepung daun afrika*